



**PERAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DALAM
MEMANTAU KEJADIAN ANEMIA PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI DAERAH ENDEMIK MALARIA
KABUPATEN SELUMA**

TESIS

OLEH

**NAMA : KHAIRUNNISA
NIM : 10012681721006**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**PERAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DALAM
MEMANTAU KEJADIAN ANEMIA PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI DAERAH ENDEMIK MALARIA
KABUPATEN SELUMA**

TESIS

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

**NAMA : KHAIRUNNISA
NIM : 10012681721006**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DALAM MEMANTAU KEJADIAN ANEMIA PADA ANAK USIA SEKOLAH DI DAERAH ENDEMIK MALARIA KABUPATEN SELUMA

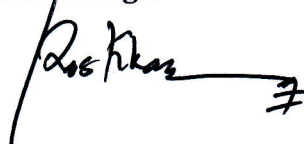
TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.KM)

OLEH :

NAMA : KHAIRUNNISA
NIM : 10012681721006

Pembimbing I



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 197109271994032004

Palembang, Juli 2019

Pembimbing II



Dr. Haerawati Idris, SKM, M.Kes.
NIP. 198603102012122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, SKM, M.Kes.
NIP. 1977712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis dengan judul “ Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Memantau Kejadian Anemia Pada Anak Usia Sekolah di Daerah Endemik Malaria Kabupaten Seluma” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang ujian Tesis Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 23 Juli 2019
Panitia Sidang Ujian Tesis

Ketua :

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

Anggota :

2. Dr. Haerawati Idris, SKM, M.Kes.
NIP. 19860310 201212 2 001
3. Prof. Dr. dr. Chairil Anwar, DAP&E, SpParK., Ph.D
NIP. 195310041983031002
4. Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
NIP. 196109031989031002
5. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes
NIP. 196901241993031003
6. Dr. H. A. Fickri Faisya, S.K.M, M.Kes
NIP. 196406211988031002

()

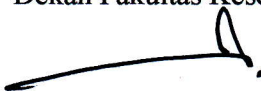
()

()

()

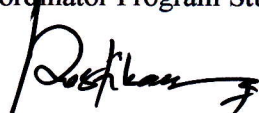
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Iwan Stia Budi, SKM, M. Kes
NIP. 197712062003121003

Koordinator Program Studi S2 IKM



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairunnisa

NIM : 10012681721006

Judul : Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Memantau Kejadian
Anemia Pada Anak Usia Sekolah Di Daerah Endemik Malaria
Kabupaten Seluma

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Indralaya, Juli 2019



Khairunnisa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunnisa
NIM : 10012681721006
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERAN USAHA KESEHAAN SEKOLAH (UKS) DALAM MEMANTAU KEJADIAN ANEMIA PADA ANAK USIA SEKOLAH DI DAERAH ENDEMIK MALARIA KABUPATEN SELUMA

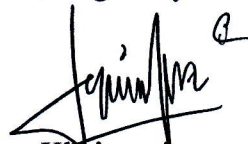
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar serta tanpa paksaan dari siapapun.

Dibuat di : Palembang

Pada Tanggal : Juli 2019

Yang menyatakan


Khairunnisa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Khairunnisa, dilahirkan di Palembang pada tanggal 20 November 1979. Anak bungsu dari enam bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Drs. Wildan Alim dan Ibu Naimah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Pusri Palembang pada tahun 1992 dan melanjutkan pendidikan di SMP Pusri Palembang selesai tahun 1995. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Palembang dan selesai pada tahun 1998. Pada tahun 1998-2001 peneliti menempuh pendidikan D3 Keperawatan di Akademi Keperawatan Departemen Kesehatan Palembang. Pada tahun 2002-2004 peneliti melanjutkan pendidikan di STIKES Abdi Nusa Palembang jurusan kesehatan masyarakat. Terhitung sejak November 2001 sampai dengan akhir tahun 2009 peneliti bekerja di RS Pusri Palembang. Sejak Januari 2010 peneliti diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Puskesmas Sirih Pulau Padang Kabupaten OKI dan pada Februari 2013 sampai dengan sekarang peneliti menjadi pegawai di Dinas Kesehatan Kota Palembang. Pada tanggal 28 November 2003 peneliti menikah dengan Kris Triwanto, ST dan dikarunia tiga orang putra yaitu Faiz Naufal Azka Jaisyullah, Sulthan Ghaisan Hibatullah dan Bagas Putra Ramadhan. Peneliti pada tahun 2017 tercatat sebagai mahasiswa Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang dengan BKU Administrasi Kebijakan Kesehatan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui” (Q.S Al-Baqarah 216)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain” (Q.S Al-Insyirah 6-7)

“Menuntut ilmu adalah taqwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ulang ilmu adalah dzikir, dan mencari ilmu adalah jihad” (AL Ghazali)

Kupersembahkan teruntuk :

- *Ayah bunda tercinta yang selalu mengiringi langkahku dengan do'a*
- *Kekasih halalku yang memotivasi sepenuhnya dengan segenap cinta dan kesabaran yang luar biasa*
- *Anak-anak sholehku pemberi semangat terhebatku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahNya lah penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

Adapun judul dari tesis ini adalah “Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Memantau Kejadian Anemia Pada Anak Usia Sekolah di Daerah Endemik Malaria Kabupaten Seluma”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S2 Ilmu kesehatan Masyarakat, Bidang Kajian Utama Administrasi Kebijakan Kesehatan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Anis Saggaiff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Iwan Stia Budi, SKM, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M. Kes., selaku pembimbing II
5. Bapak Prof. Dr. Chairil Anwar. DAP&E., SpPark., Ph. D, Bapak Dr. dr. HM. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK, Bapak Dr.H.A. Fickry Faisya, SKM., M.Kes.dan Dr.Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes selaku dewan penguji atas saran atas saran dan kritik yang membangun
6. Ibu Fitria dari Program Studi S2 IKM yang telah banyak membantu selama pendidikan dan penulisan tesis ini.
7. Rekan-rekan angkatan 2017/2018 Program Studi S2 IKM Unsri

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak mempunyai kekurangan. Sehingga, penulis mengharapkan masukan bagi tesis ini dan berharap kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, Juli 2019

Khairunnisa

ABSTRACT

ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY
MAGISTER PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
Scientific Paper in Thesis, Jul 2019

Khairunnisa; supervised by Rostika Flora, Haerawati Idris
The Role of School Health Unit in Monitoring the Occurrence of Anemia in School-Age Children in Seluma District, Malaria Endemic Area.
xix + 127 pages, 19 tables, 23 images, attachments

SUMMARY

Health and education are two pillars of human development. Children and adolescents are ages vulnerable to the risk of disease during growth and development towards adulthood. School Health Unit is an effort to improve the health status of school-age children. In malaria endemic areas, school-age children are prone to anemia. Endemic environmental conditions and lack of nutritional intake increase anemia. The data obtained in Seluma District shows that elementary school-aged children who suffer from anemia were 21.08%. This study aimed to analyze the role of School Health Unit in monitoring the incidence of anemia in school-aged children in Seluma District, malaria-endemic area. This research method was qualitative design, informants in this study was selected by purposive. Data collection techniques were by in-depth interviews with 10 informants, interviewing 20 students with a checklist, observation and document review. The triangulation carried out was in the form of source triangulation, method triangulation and data triangulation. Technical data analysis was done by data reduction, presenting data, drawing conclusions and verification. The results of the study was that the School Health Unit in the elementary school of Seluma District already exists even though it has not been maximized due to limited resources that are competent in its implementation. The role of School Health Unit through health education has been carried out but there is not yet specifically for anemia. Teachers and health workers play a role in providing information and material to students. The Role of School Health Unit through health services in preventing anemia is carried out by measuring height and weight to monitor the nutritional status of students but has not run optimally because it is only done once a year. Monitoring anemia in elementary school children was done by examining the conjunctiva but there was no examination of anemia with blood. The role of School Health Unit through fostering a healthy school environment has not run optimally because community health center officers have not participated in conducting guidance on clean water management, waste management and management of water storage in schools. Utilization of facilities and infrastructure has not run optimally because the facilities and infrastructure needed in the School Health Unit, especially for anemia monitoring, were not complete so that their utilization is also limited. This study suggests that training be provided to teachers in charge of School Health Unit so that they are more competent, students are given health education about anemia, increase cooperation with community health center in providing health services and supplement facilities and infrastructure in schools.

Keywords: The Role of School Health Unit, School-Age Children, Teachers, Community Health Center
Literatures: 91 (1980-2019)

ABSTRAK

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya Tulis Ilmiah Berupa Tesis, Juli 2019

Khairunnisa; dibimbing oleh Rostika Flora, Haerawati Idris

Peran Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Memantau Kejadian Anemia Pada Anak Usia Sekolah Di Daerah Endemik Malaria Kabupaten Seluma
xix + 127 halaman, 19 tabel, 23 gambar, lampiran

RINGKASAN

Kesehatan dan pendidikan adalah dua pilar pembangunan manusia. Anak-anak dan remaja merupakan usia rentan terpapar risiko penyakit selama masa tumbuh kembang menuju usia dewasa. Usaha Kesehatan Sekolah merupakan usaha meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah. Di daerah endemik malaria, anak usia sekolah rentan mengalami anemia. Kondisi lingkungan yang endemik dan kurangnya asupan nutrisi meningkatkan terjadinya anemia. Di Kabupaten Seluma didapatkan data bahwa anak usia sekolah dasar yang menderita anemia sebesar 21,08 %. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Usaha Kesehatan Sekolah dalam memantau kejadian anemia pada anak usia sekolah di daerah endemik malaria Kabupaten Seluma. Metode penelitian dengan desain kualitatif, informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive*. Teknik pengambilan data dengan wawancara mendalam kepada 10 informan, wawancara 20 orang siswa dengan *checklist*, observasi dan telaah dokumen. Triangulasi yang dilakukan berupa triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data. Teknis analisis data dilakukan dengan reduksi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Usaha Kesehatan Sekolah di sekolah dasar Kabupaten Seluma sudah ada meskipun belum maksimal disebabkan keterbatasan sumber daya yang kompeten pada pelaksanaannya. Peran Usaha Kesehatan Sekolah melalui pendidikan kesehatan sudah dijalankan tetapi belum ada secara khusus untuk anemia. Guru dan petugas kesehatan berperan dalam memberikan informasi dan materi terhadap siswa. Peran Usaha Kesehatan Sekolah melalui pelayanan kesehatan dalam mencegah anemia dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk memantau status gizi siswa namun belum berjalan maksimal karena hanya dilakukan satu kali setahun. Pemantauan anemia dengan pemeriksaan konjungtiva tetapi belum ada pemeriksaan anemia dengan darah. Peran Usaha Kesehatan Sekolah melalui pembinaan lingkungan sekolah sehat belum berjalan maksimal karena petugas Puskesmas belum ikut serta melakukan pembinaan tentang pengelolaan air bersih, pengelolaan limbah, pengelolaan penampungan air di sekolah. Pemanfaatan sarana dan prasarana belum berjalan maksimal dikarenakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pemantauan anemia belum lengkap sehingga pemanfaatannya juga terbatas. Penelitian ini menyarankan agar diberikan pelatihan untuk guru penanggung jawab Usaha Kesehatan Sekolah sehingga lebih berkompeten, siswa diberikan pendidikan kesehatan tentang anemia, meningkatkan kerja sama dengan Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan dan melengkapi sarana prasarana di sekolah.

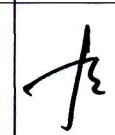
Kata Kunci : Peran UKS, Anak Usia Sekolah, Guru, Puskesmas
Kepustakaan : 91 (1980-2019)

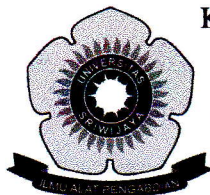


MATRIKS PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa : Khairunnisa
NIM : 10012681721006
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)
BKU : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Judul Tesis : Peran Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Memantau Kejadian Anemia Pada Anak Usia Sekolah Di Daerah Endemik Malaria Kabupaten Seluma

Pembimbing : 1. Pembimbing I : Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes. ()
2. Pembimbing II : Dr. Haerawati Idris SKM, M.Kes. ()

No.	Dosen Pembimbing/Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes	1. Perbaiki pembahasan ke anemia sesuai dengan tujuan 2. Konsisten dengan penulisan 3. Perbaiki cara penulisan		
2.	Dr. Haerawati Idris SKM, M.Kes.	1. Perbaiki penulisan kalimat 2. Perbaiki cara penulisan daftar pustaka dengan penulisan yang baik dan benar		
3.	Prof. Dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, SpParK., Ph.D	1. Tambahkan tinjauan pustaka malaria menyebabkan anemia 2. Tambahkan tinjauan pustaka kecacingan menyebabkan anemia 3. Daftar tabel tambahkan halaman 4. Daftar gambar tambahkan halaman 5. Perbaiki daftar pustaka 6. Perbaiki tabel landscape terbalik 7. Perbaiki penulisan abstrak bahasa Inggris 8. Gambar beri keterangan		
4.	Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M. Med. Sc	1. Perbaiki penulisan kesimpulan disesuaikan dengan temuan 2. Perbaiki penulisan saran disesuaikan dengan kesimpulan 3. Perjelas penulisan triangulasi pada hasil		
5.	Dr. H.A. Fickry Faisya S.KM., M.Kes	1. Perbaiki cara penulisan hasil 2. Pembahasan tambahkan opini peneliti 3. Kesimpulan dan saran harus muncul di pembahasan terlebih dahulu		



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

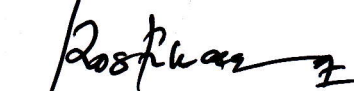
Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unsri Indralaya, Ogan Ilir 30662

Telepon. (0711) 580068 Faximile. (0711) 580089

website: <http://www.fkm.unsri.ac.id> email: fkm@fkm.unsri.ac.id

6.	Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos, M.Kes	1. Perbaiki penulisan hasil 2. Penulisan kutipan wawancara mendalam sebutkan informannya 3. Perbaiki cara penulisan pembahasan 4. Tambahkan jurnal kualitatif		
----	-------------------------------------	---	--	---

Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19710927 199403 2 004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
MATRIKS PERBAIKAN UJIAN TESIS	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Usaha Kesehatan Sekolah	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.2 Peran UKS.....	9
2.3 Trias UKS	10

2.3.1 Pendidikan Kesehatan di Sekolah	10
2.3.2 Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	11
2.3.3 Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	12
2.4 Sarana dan Prasarana UKS.....	12
2.5 Fungsi UKS.....	13
2.6 Anak Usia Sekolah.....	13
2.7 Anemia	14
2.7.1 Definisi	14
2.7.2 Penyebab Anemia.....	16
2.7.2.1 Penyebab Langsung	16
2.7.2.2 Penyebab Dasar Pada Masyarakat	21
2.7.2.3 Penyebab Pada Tingkat Nasional.....	24
2.8 Dampak Anemia.....	25
2.9 Kerangka Teori.....	27
2.10 Kerangka Pikir	28
2.11 Definisi Istilah.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu Penelitian	30
3.3 Informan Penelitian.....	31
3.4 Informan Sumber Data.....	31
3.5 Jenis Data dan Instrumen Penelitian	33
3.5.1 Jenis Data	33
3.5.2 Instrumen Penelitian.....	33
3.6 Sumber Data.....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.8 Validitas dan Reliabilitas Data.....	35
3.9 Teknik Analisis Data.....	35
3.10 Etika Penelitian	36
3.11 <i>Ethical Clearance</i>	37

3.12 Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Karakteristik Informan	40
4.2.2 Program UKS	43
4.2.3 Peran UKS Melalui Pendidikan Kesehatan.....	46
4.2.4 Peran UKS Melalui Pelayanan Kesehatan di Sekolah	63
4.2.5 Peran UKS Melalui Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	78
4.2.6 Pemanfaatan Sarana dan Prasarana UKS	93
4.3 Pembahasan.....	102
4.3.1 Program UKS	102
4.3.2 Peran UKS Melalui Pendidikan Kesehatan.....	105
4.3.3 Peran UKS Melalui Pelayanan Kesehatan	111
4.3.4 Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	117
4.3.5 Pemanfaatan Sarana dan Prasarana UKS	120
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	125
5.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Pengelompokan Anemia (G/DI) Berdasarkan Umur Menurut WHO	16
Tabel 2.2 Perhitungan Indeks Massa Tubuh Anak Usia 5-18 Tahun	18
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	29
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Seluma Per Kecamatan.....	40
Tabel 4.2 Karakteristik <i>Key Informan</i> dan Informan Tambahan Penelitian	41
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Siswa	42
Tabel 4.4 Hasil Observasi Dokumen Program UKS di Sekolah.....	45
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kebersihan Kuku dan Kebersihan Pakaian Siswa	52
Tabel 4.6 Hasil Observasi Cuci Tangan Siswa	53
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Checklist Dengan Siswa Tentang Peran UKS Melalui Pendidikan Kesehatan	62
Tabel 4.8 Telaah Dokumen Laporan Penjangkaran dan Pemeriksaan Kesehatan.....	70
Tabel 4.9 Hasil Observasi Pemberian Makanan Tambahan pada Siswa	74
Tabel 4.13 Wawancara Checklist Peran UKS Melalui Pelayanan Kesehatan Siswa di Sekolah.....	77
Tabel 4.14 Observasi Lingkungan Sekolah	89
Tabel 4.16 Hasil Observasi Kebiasaan Jajan/Memilih Jajan Siswa.....	90
Tabel 4.17 Hasil Observasi Kebiasaan Siswa Membuang Sampah Pada Tempatnya di Kelas.....	91
Tabel 4.18 Hasil Observasi Kebersihan Kelas di Lingkungan Sekolah.....	92
Tabel 4.19 Hasil Observasi Sarana dan Prasarana UKS	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Foto SK Kepala Sekolah Penunjukkan Penanggung jawab UKS	44
Gambar 4.2 Foto SDN 09 Seluma dan SDN 92 Seluma.....	45
Gambar 4.3 Foto Bagan Struktur UKS di SDN 06	46
Gambar 4.4 Foto Dokumentasi Kebersihan Kuku Siswa	50
Gambar 4.5 Foto Pendidikan Kesehatan Kebersihan Diri di Kelas Oleh Guru	51
Gambar 4.6 Foto Dokumentasi Penyuluhan Sarapan Pagi	57
Gambar 4.7 Foto Dokumentasi Pembinaan Dokter Kecil.....	59
Gambar 4.8 Foto Dokumentasi Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD.....	66
Gambar 4.9 Foto Dokumentasi Pemeriksaan Berkala di Sekolah	66
Gambar 4.10 Foto Telaah Dokumen Tentang Laporan Kegiatan Penjaringan Kesehatan Siswa.....	68
Gambar 4.11 : Foto Dokumentasi Pemeriksaan Kesehatan Berkala.....	69
Gambar 4.12 : Foto Dokumentasi Penyuluhan dan Praktek tentang Cuci Tangan..	76
Gambar 4.13 : Foto Kotak Sampah Setiap Kelas.....	85
Gambar 4.14 : Foto Tempat Pembakaran Sampah dan Genangan Air	86
Gambar 4.15 : Foto Penampungan Air Bersih di Sekolah	86
Gambar 4.16 : Foto Saluran Pembuangan Air di Sekolah	86
Gambar 4.17 : Foto Makanan Tertutup di Warung Sekolah.....	87
Gambar 4.18 : Foto Warung Sekolah.....	87
Gambar 4.19 : Foto Piket Kelas	88
Gambar 4.20 : Foto Ruang UKS	97
Gambar 4.21 : Foto Obat-obatan yang ada di UKS	98
Gambar 4.22 : Foto Media Promosi Kesehatan Cuci Tangan.....	99
Gambar 4.23 : Foto Raport Kesehatan Siswa	100

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	135
Lampiran 2 : Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kabupaten Seluma.....	136
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas PMP2TSP Kabupaten Seluma....	137
Lampiran 4 : Kaji Etik.....	138
Lampiran 5 : <i>Informed Consent</i>	139
Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Mendalam	140
Lampiran 7 : Transkrip Wawancara Mendalam SDN 92 Seluma.....	164
Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Mendalam SDN 40 Seluma.....	199
Lampiran 9 : Transkrip Wawancara Mendalam SDN 06 Seluma.....	232
Lampiran 10 : Transkrip Wawancara Mendalam SDN 19 Seluma.....	259
Lampiran 11 : Transkrip Wawancara Mendalam SDN 09 Seluma.....	283

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: Acquired Immuno Deficiency Syndrome
API	: Annual Parasite Incidence
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
Hb	: Hemoglobin
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
HPS	: Health Promoting School
IMT	: Indeks Masa Tubuh
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KIE	: Komunikasi Informasi Edukasi
KMS	: Kartu Menuju Sehat
MKM	: Manajemen Kebersihan Menstruasi
NFHS	: National Family Health Survei
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
POA	: Plan Of Action
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PMT-AS	: Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah
P3K	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
P3P	: Pertolongan Pertama Pada Penyakit
SD	: Sekolah Dasar
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SDM	: Sumber Daya Manusia
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
STH	: Soil Transmitted Helminths
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
UNICEF	: United Nations Children's Fund
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan pendidikan adalah dua pilar pembangunan manusia. Anak-anak dan remaja merupakan usia rentan terpapar resiko penyakit selama masa tumbuh kembang menuju usia dewasa (WHO, 2018). Bagian utama kehidupan anak-anak dan remaja terjadi di sekolah dimana perkembangan kognitif, motorik, sosial dan emosionalnya dipengaruhi selama bertahun-tahun. Oleh karena itu, promosi dan pendidikan kesehatan sangat penting untuk dilakukan terhadap anak sekolah dan masyarakat yang ada di dalam sekolah. *World Health Organization* telah menyetujui bahwa pengembangan program kesehatan di sekolah adalah metode yang tepat untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan anak (Notara and Skellari, 2013).

Melalui program *Health Promoting School* (HPS), *World Health Organization* (WHO) berusaha menyediakan lingkungan yang sehat, memberikan pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan dengan melibatkan guru, anak sekolah, penyedia layanan kesehatan, petugas kesehatan dan orang tua (WHO, 2018). Di Indonesia, pelaksanaannya dikenal dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

UKS memiliki peran dalam peningkatan derajat kesehatan anak di Indonesia yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah. Penerapan UKS sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan sebagai suatu upaya dan cita-cita untuk membangun generasi muda terdidik yaitu anak sekolah. Keberadaan UKS diharapkan dapat meningkatkan derajat kemampuan hidup sehingga dapat melakukan kegiatan belajar, tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik dan berkualitas dengan berlandaskan pada kesehatan (Kemenkes RI, 2011).

Program UKS merupakan usaha pemerintah yang bertujuan agar anak sekolah memiliki kesehatan yang baik dan bisa berprestasi serta berkualitas. Peran UKS dalam meningkatkan kesehatan anak sekolah dilakukan melalui kegiatan pembinaan berupa promosi kesehatan sebagai sarana edukasi bagi para siswa

tentang kesehatan, pemantauan kesehatan anak melalui pemeriksaan kesehatan yang bekerjasama dengan Puskesmas setempat, selain itu juga dilakukan upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan dan hidup sehat sedini mungkin melalui kegiatan baik dalam intrakulikuler maupun ekstrakulikuler dan upaya lain di luar sekolah yang bertujuan membina dan memelihara kesehatan masyarakat (Kemendikbud, 2014). Menurut (Juniarti, dkk 2017) UKS merupakan salah satu usaha dan strategi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan primer di sekolah sehingga perlu segera dilaksanakan agar dapat meningkatkan kesehatan anak usia sekolah dengan optimal (Tim Essensi, 2012).

Anak usia sekolah memiliki permasalahan kesehatan yang kompleks dan beragam serta sangat mudah sekali terkena penyakit yang berasal dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan. Anak usia sekolah memiliki faktor perilaku berisiko seperti kurang aktivitas fisik, kurang mengonsumsi buah dan sayur serta tidak mencuci tangan dengan benar. Salah satu gangguan kesehatan yang dapat terjadi pada anak usia sekolah dan erat kaitannya dengan perilaku anak adalah anemia (Salama and Labib, 2016).

Anemia adalah kondisi dimana sel darah merah sebagai pembawa oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Seseorang dikatakan menderita anemia apabila konsentrasi hemoglobinnya di bawah batasan yang ditentukan. Untuk anak usia 5-11 tahun batasannya adalah 11,5 g/dL (WHO, 2011). Anemia merupakan masalah gizi yang umum di dunia, WHO melaporkan sekitar 1,622 milyar penduduk dunia menderita anemia dan 25,4% nya adalah anak-anak usia sekolah. Data Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa prevalensi anemia anak usia 5-14 tahun di Indonesia sebesar 29,4%.

Anemia yang terjadi pada anak usia sekolah berdampak terhadap gangguan pertumbuhan fisik, penurunan daya tahan tubuh, kecerdasan menurun, prestasi dan konsentrasi belajar berkurang dan selalu tampak lesu, pucat serta tidak bersemangat (Devi, 2012). Pada anak yang mengalami anemia memiliki indeks massa tubuh yang rendah, imunitas menurun sehingga mudah sakit dan rentan terhadap infeksi serta menghambat perkembangan psikomotorik karena besi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga kekebalan tubuh melalui mekanisme biokimia dan *cellular* (Soliman *et al*, 2014).

Penelitian yang dilakukan (Putrihantini dan Erawati, 2013) menunjukkan bahwa kejadian anemia pada anak usia sekolah cukup tinggi yaitu anak usia sekolah mengalami anemia sebesar 50%. Anemia sebesar 58% dialami usia sekolah berjenis kelamin perempuan dan 42% pada laki-laki serta menyatakan ada hubungan antara kejadian anemia dengan kemampuan kognitif. Begitu pula dengan hasil penelitian (Ngesa and Mwambi, 2014) menunjukkan hasil pemeriksaan hemoglobin pada anak usia 6-14 tahun sebesar 27, 22% anemia, yang salah satu penyebabnya adalah malaria.

Provinsi Bengkulu merupakan daerah endemis malaria dan 21% malaria terjadi pada anak usia sekolah. Kabupaten Seluma merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang menempati urutan keempat jumlah penderita malaria setelah Kabupaten Bengkulu Selatan, Kaur dan Bengkulu Utara berdasarkan Angka Kejadian Malaria (API) yaitu sebesar 0,71 per 1000 jumlah penduduk (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2017).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 Kabupaten Seluma merupakan satu-satunya kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu dalam kategori daerah tertinggal dan salah satu kriteria dalam penetapan daerah tertinggal tersebut adalah perekonomian masyarakat. Kurangnya pendapatan keluarga akan mempengaruhi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang baik pada keluarga khususnya pada anak usia sekolah sehingga akan mempengaruhi status gizinya. Anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit malaria. Status gizi yang rendah dan malaria merupakan faktor yang dapat menyebabkan kejadian anemia pada anak usia sekolah yang dampaknya mempengaruhi konsentrasi belajar dan prestasi belajar pada anak sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di sekolah dasar Kabupaten Seluma didapatkan angka prevalensi anemia pada anak sekolah dasar di 5 kecamatan yang ada di Kabupaten Seluma sebesar 21,08%. Prevalensi kecacingan pada anak sekolah dasar di 5 kecamatan Kabupaten Seluma sebesar 39,6%. Oleh sebab itu keberadaan program UKS sangat dibutuhkan untuk memantau kejadian tersebut.

Program UKS di Kabupaten Seluma telah dilaksanakan di sekolah. Namun ada juga sekolah yang dalam penerapan program UKS nya masih belum optimal, sarana prasarana UKS yang belum lengkap dan masih ada yang belum memiliki

ruang UKS tersendiri. Selain itu, data kunjungan anak sekolah yang berobat ke Puskesmas juga masih tinggi, ini menggambarkan bahwa kesehatan pada anak usia sekolah di Kabupaten Seluma masih perlu mendapatkan perhatian. Kabupaten Seluma memiliki 14 kecamatan dan memiliki 182 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Pemeriksaan penjangkauan kesehatan pada anak SD dalam program UKS di Kabupaten Seluma tahun 2015 sebesar 100%, tahun 2016 sebesar 95% dan tahun 2017 sebesar 90% dari target nasional 100% (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Kabupaten Seluma merupakan daerah yang menempati urutan keempat endemik malaria di Provinsi Bengkulu. Kondisi lingkungan di Kabupaten Seluma yang sebagian besar daerahnya merupakan daerah persawahan, kehutanan dan rawa yang sehingga merupakan salah satu penyebab tingginya transmisi malaria. Selain itu, Kabupaten Seluma juga merupakan satu-satunya kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu yang masuk dalam kategori daerah tertinggal. Salah satu kriteria dalam penetapan daerah tertinggal tersebut adalah perekonomian masyarakat. Kurangnya pendapatan keluarga akan berpengaruh terhadap asupan nutrisi sehingga mempengaruhi status gizi anak usia sekolah. Status gizi yang rendah dan malaria merupakan faktor penyebab kejadian anemia pada anak usia sekolah yang dampaknya mempengaruhi konsentrasi belajar dan prestasi di sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di sekolah dasar kabupaten seluma didapatkan angka prevalensi anemia pada anak sekolah dasar di 5 kecamatan yang ada di Kabupaten Seluma sebesar 21,08%. Prevalensi kecacingan pada anak sekolah dasar di 5 kecamatan yang ada di Kabupaten Seluma sebesar 39,6%. Oleh karena itu program UKS sangat dibutuhkan untuk membiasakan pola hidup sehat, meningkatkan kesehatan anak sekolah serta mencegah penyakit-penyakit infeksi yang dapat menyebabkan terjadinya anemia. Berdasarkan uraian diatas sangat penting dilakukan penelitian untuk menganalisis bagaimana peran UKS dalam memantau kejadian anemia pada anak usia sekolah di daerah endemik malaria Kabupaten Seluma.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis peran UKS dalam memantau kejadian anemia pada anak usia sekolah di daerah endemik malaria Kabupaten Seluma.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis program UKS di Sekolah Dasar Kabupaten Seluma
2. Menganalisis peran UKS melalui pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah dalam memantau kejadian anemia pada anak usia sekolah di daerah endemik malaria Kabupaten Seluma.
3. Menganalisis peran UKS melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah dalam memantau kejadian anemia pada anak usia sekolah di daerah endemik malaria Kabupaten Seluma.
4. Menganalisis peran UKS melalui pembinaan lingkungan sekolah sehat dalam memantau kejadian anemia pada anak usia sekolah di daerah endemik malaria Kabupaten Seluma.
5. Menganalisis pemanfaatan sarana dan prasarana program UKS dalam memantau kejadian anemia pada anak usia sekolah di daerah endemik malaria Kabupaten Seluma.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan teori dan memberikan informasi dalam pelaksanaan peran UKS di sekolah dalam mencegah dan memantau kejadian anemia pada anak sekolah sehingga bermanfaat untuk perkembangan pelaksanaan UKS di sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini menjadi sumbangan informasi bagi Dinas Pendidikan khususnya sekolah tentang pelaksanaan peran UKS terhadap pencegahan anemia bagi anak usia sekolah dasar dan menjadi bahan masukan bagi pembuat program kegiatan UKS di sekolah.

2. Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan acuan bagi guru dan petugas Puskesmas untuk lebih meningkatkan kemampuan agar dapat memberikan informasi dan pelayanan bagi anak di sekolah dasar dalam mencegah anemia sehingga bisa menciptakan generasi yang cerdas dan sehat.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam kegiatan perencanaan pelaksanaan program dan strategi pencegahan anemia pada anak sekolah dasar melalui kegiatan UKS di sekolah.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana koreksi dan alat tolak ukur bagi sekolah dasar dan tim pelaksana UKS sejauh mana pembinaan yang dilakukan serta mengetahui cara yang tepat untuk mengoptimalkan peran UKS di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, L., Gazali, N., 2018. Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar, *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), pp. 20–28.
- Arisman, M. B., 2010. *Buku Ajar Ilmu Gizi Dalam Daur Kehidupan*. kedua. Jakarta : ECG
- Bailey, K., 2015. Health Education Curriculum Analysis Tool A Guide for Health Education Teacher Preparation Programs in Institutions of Higher Education Acknowledgments, *Public Health Service or the US Department of Health and Human Services*.
- Bakta, I.M., 2006. *Anemia Defisiensi Besi dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. kelima. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Briawan, D., 2013. *Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita*. 2013. Jakarta : EGC.
- Daysema, S.D., Warouw, S. M., Rompis, J. 2016. Gambaran Prevalensi Malaria Pada Anak SD YAPIS 2 di Desa Maro Kecamatan Merauke Kabupaten Merauke Papua, *Jurnal e-Clinic (eCl)*, *Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*, 4(1), pp. 2–6.
- Depkes RI, 2006. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Indonesia.
- Devi, N., 2012. *Gizi Anak Sekolah*. Jakarta: Kompas.
- Dieniyah, P., Sari, M, M., Avianti, I., 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMK Analis Kimia Nusa Bangsa Kota Bogor Tahun 2018, *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(2), pp. 151–158.
- Depkes RI, 2009. *Pedoman Penata Laksanaan Kasus Malaria*. Jakarta : Ditjen PP & PL.
- Dinkes Provinsi Bengkulu, 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu : Dinas Kesehatan.
- Dinkes Seluma, 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Seluma*. Seluma : Dinas Kesehatan.
- Efendi, F., 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Effendy, N., 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.
- Fatmawati, Sutrisno, Firdhausy, S. H., 2019. Penerapan Fungsi Manajemen Pada Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama, *Higeia*

Journal Of Public Health Research And Development, 3(2), pp. 179–189.

- Firmansyah, T., Supriyanto, A., Agus, T., 2018 Efektivitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Layanan, *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 2(3), pp. 179–184.
- Forum Koordinasi PMT-AS Tingkat Pusat, 2010. Pemberian Makanan Tambahan Untuk Anak Sekolah.
- Fridayanti, D. V., 2015. Upaya Penanggulangan Obesitas Pada Siswa di SDN (Sekolah Dasar Negeri) Lamper Kidul 02 Semarang, *Journal of Health Education*, 1(2), pp. 1-7.
- Gandahusada, S. D., 2006. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Grantham-McGregor, S., Ani, C., 2001. A Review of Studies on The Effect of Iron Deficiency on Cognitive Development in Children, *The Journal of Nutrition*, 131(2), p. 649S–668S. doi: 10.1093/jn/131.2.649S.
- Handrawan, N., 2007. *Buku Panduan Untuk Kader Kesehatan Untuk Guru, Masyarakat, Murid*. Jakarta : Indonesia.
- Hanif, Yunus, Gayatri, 2017. Gambaran Pengetahuan Penyakit Cacingan, *Jurnal Preventia*, 1(2), pp. 2–11.
- Haryono, D., Hanim, D., Kusnandar. 2014. Pengaruh Pendidikan Anemia Gizi Audio Visual dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mengonsumsi Tablet Fe Serta Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri, *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 1(2), pp. 161–168.
- Hikmah, F., Supriyadi, S., 2015. Hubungan Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dengan Prilaku Pencegahan Diare Pada Siswa Kelas IV, V, VI di SDN Balet Baru 02 Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, *The Indonesia Journal Of Health Science*, 5(2), pp. 135–139.
- Hotez, P. J., Silva, N., Brooker, S., Bethony, J., 2003 Soil Transmitted Helminth Infections: The Nature, Causes and Burden of The Condition, *Control*, p. 81. doi: 10.1109/ICASSP.2010.5496202.
- Iduniati, H. ., Utami, S., Supriyadi., 2015. Hubungan Pelaksanaan Program UKS Dengan Motivasi Guru Untuk Membentuk Dokter Kecil di SDN Sukowono 1,2,3 dan 4 Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Universitas Muhammadiyah Jember, *Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Iqbal, K., Zafar, T., Iqbal, Z., Usman, M., Bibi, H., Afreen, M.S., Iqbal, J., 2015 Effect of Iron Deficiency Anemia on Intellectual Performance of Primary School Children in Islamabad, Pakistan, *Tropical Journal of Pharmaceutical Research*, 14(2), pp. 287–291. doi: 10.4314/tjpr.v14i2.14.

- Jannah, N., S. and Sontani, T. U., 2018 Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), pp. 210–2017.
- Juniarti, Haroen, Yani, 2017. Upaya Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer Pada Anak Sekolah di Pangandaran, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), pp. 232–235.
- Kemendikbud, 2014. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, 2017. *Profil Sanitasi Sekolah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, 2018. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemenkes RI, 2011. *Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah Di Tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Pondok Pesantren*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes RI, 2011. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta : Direktorat Bina Gizi.
- Kemenkes RI, 2012. *Panduan UKS Untuk SMA/MA, SMP/Mts dan SD/MI*. Jakarta : Kementerian Kesehatan
- Kemenkes RI, 2017. *Buku Saku Penatalaksanaan Kasus Malaria*. Jakarta : Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI.
- Keputusan Bersama Menteri, 2003. *Pembinaan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Keputusan Menteri.
- Kusmintardjo, 2001. *Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah*. Malang : P & K.
- Kusmiyati, Y., Meilani, N., Ismail, S., 2013 Kadar Hemoglobin dan Kecerdasan Intelektual Anak, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), pp. 116–118.
- Lamstein, S., Koniz-Booher, P., 2014. *Spring Working Paper SBCC Pathways for Improved Maternal , Infant , and Young Child Nutrition Practices SBCC Pathways for Improved Maternal , Infant , and Young Child Nutrition Practices*. USA : USAID.
- Limbu, Mochny, Sulistyowati, 2012. Analisis Pelaksanaan Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (Trias UKS) Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Blimbing Kota Malang, *The Indonesian Journal Of Public Health*, 9(1), pp. 51–66. doi: 10.1002/ejoc.201200111.

- Livianti, D., Ali, M., 2015. Peran Guru Terhadap Kebersihan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Sutitah Soedarso I Desa Jungkat, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), pp. 1–10.
- Lorhmann, D. K., 2009. A Complementary Ecologi Model of The Coordinates School Health Program, *Journal of school health*, 123(1), pp. 195–207.
- Manalu, P. S., Suudi, A., 2016 Kajian Implementasi Pembinaan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) untuk Meningkatkan Keamanan Pangan: Peran Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kota, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 24(4).
- Margarethi, I., Yenni, A., 2016. Peran Lingkungan Sosial Dalam Pencegahan Malaria, *Spirakel*, 8(1), pp. 1–10.
- Melati, R., 2012. *Kiat Sukses Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-anak*. Yogyakarta : Araska.
- Melisa, K., Dewi, L., Ketut, N.S., Putu, L. W., 2014. Status Anemia Gizi Besi dan Konsumsi Zat Gizi Pada Anak Usia Sekolah di Lima Panti Asuhan di Kota Denpasar, *Archive of Community Health*, 1(1), pp. 35–42.
- Mesfin, F., Berhane, Y., Worku, A., 2015. Anemia Among Primary School Children in Eastern Ethiopia, *Plos One*, 10(4), pp. 1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0123615.
- Moleong, L., 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, F., 2012. *Cermat Penyakit-penyakit Yang Rentan Diderita Anak Usia Sekolah*. Yogyakarta : Flashbooks.
- Ngesa, O., Mwambi, H., 2014. Prevalence and Risk Factors of Anaemia Among Children Aged Between 6 Months and 14 Years in Kenya, *Plos One*, 9(11), pp. 1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0113756.
- Notara, V., Skellari, E., 2013. Health Promotion and School Health: The Health Visiting Role in Greece, *International Journal of Caring Sciences*, 6(1), pp. 37–44.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, S., 2017. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 1 Grogol Kecamatan Bambang Lipuro Kabupaten Bantul, *Universitas Negeri Yogyakarta*, pp. 1–11.
- Nurhayu, M. A., Shaluhiah, Z., Indraswari, R., 2018. Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan

- Tembalang Kota Semarang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), pp. 770–779.
- Oktaferani, W., 2013. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Se-Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun 2012/2013.
- Pasaribu, S., 2004. Penentuan Frekuensi Optimal Pengobatan Masal Askariasis Dengan Albendazole Pada Anak Usia Sekolah Dasar, *Disertasi Universitas Sumatera Utara*.
- Peraturan Bersama 4 Menteri, 2014. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah, *Peraturan Menteri*. doi: 10.1192/bjp.205.1.76a.
- Prasetyo, Y., Mayang S. W., 2014. Pelaksanaan program Usaha Kegiatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur, *Jurnal kedokteran Yarsi*, 22(2), pp. 102–113.
- Putrihantini, P., Erawati, M., 2013. Hubungan Antara Kejadian Anemia Dengan Kemampuan Kognitif Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Susukan 04 Ungaran Timur, *Keperawatan Anak*, 1(2), pp. 99–103.
- Rahmawati, Soetopo, Maisyaroh, 2015. Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah, *Manajemen Pendidikan*, 24(6), pp. 571–577. Available at: <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/13-Elya.pdf>.
- Rahyasih, Y., 2016. Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Pendidikan Indonesia, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(1), pp. 16–30.
- Righetti, A. A., Ahou-Yah, Koua, G., Adiossan, G. L., Glinz, D., Hurrell, R. F., NGoran, E. K., 2012. Etiology of Anemia Among Infants, School Aged Children, and Young Non Pregnant Women in Different Settings of South Central Côte d'Ivoire, *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 87(3), pp. 425–434. doi: 10.4269/ajtmh.2012.11-0788.
- Riskesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (Penyakit Menular), p. 103. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- Rosso, J.M.D., Arlianti, R., 2010. *Investasi Untuk Kesehatan Dan Gizi Sekolah Di Indonesia*, Jakarta : Kantor Bank Dunia
- Ruel, T. M., 2008. Addressing The Underlying Determinants of Undernutrition: Examples of Successful Integration of Nutrition in Poverty Reduction and Agriculture Strategies, *Scn News*, 36, pp. 21–29.
- Safar, R., 2010. *Parasitologi Kedokteran*. Bandung : Yrama Widya.
- Salama, R. A., Labib, M. R., 2016. Prevalence of Anemia Among Informal

- Primary School Children: A Community Based Study In Rural Upper Egypt, *Epidemiology Biostatistics and Public Health*, 13(1), pp. 1–7. doi: 10.2427/11567.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sayoga, 2015. *Pendidikan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Selvia, A., 2009 *Seri Pengetahuan UKS*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Sirajuddin, S., Masni, 2015. Kejadian Anemia Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9(3).
- Soliman, A., Kalra, S., Sanctis, V., 2014. Anemia and Growth, *Indian Journal of Endocrinology and Metabolism*, 18(7), p. 1. doi: 10.4103/2230-8210.145038.
- Spradley, P. J., 1980. *Participant Observation*. Florida: Holt, Rinehart and Winston.
- Srivastava, A., Mahmood, E. S, Shrotriya, V. P., Kumar, B., 2012. Nutritional Status of School Age Children A Scenario of Urban Slums in India, *Archives of Public Health*. BioMed Central Ltd, 70(1), p. 8. doi: 10.1186/0778-7367-70-8.
- Sudhagandhi, B., Sundaresan, S., William, W. E., Prema, A., 2011. Prevalence of Anemia in The School Children of Kattankulathur, Tamil Nadu, India, *International Journal of Nutrition, Pharmacology, Neurological Diseases*, 1(2), p. 184. doi: 10.4103/2231-0738.84212.
- Sugiyono, 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardiyono, 2013. *Sikap dan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja*. Jakarta : ECG.
- Syahnuddin, M, Gunawan, Frederika, P.P.S., Leonardo T.L., 2017. Hubungan Anemia Gizi dengan Infeksi Kecacingan pada Remaja Putri di Beberapa SLTA di Kota Palu, *Media Litbangkes*, 27(4), pp. 223–228.
- Tarwoto, 2007. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaannya*. Jakarta : Trans Info Media.
- Tchuem Tchuenté, L. A. T., Noumedem, C. D., Ngassam, P., Kenfack, C. M., Gipwe, N. F., Dankoni, E., Tarini, A., Zhang, Y., 2013. Mapping of Schistosomiasis and Soil Transmitted Helminthiasis in The Regions of Littoral, North West, South and South West Cameroon and Recommendations for Treatment, *BMC Infectious Diseases*, 13(1), pp. 602.

doi: 10.1186/1471-2334-13-602.

Tim Essensi, 2012. *Mengenal UKS*. Jakarta : Erlangga.

Tim Pembina UKS, 2007. *Pelaksanaan Program Trias UKS di Sekolah*. Jakarta : Kemendikbud.

Ulfani, D. H., Martianto, D., Baliwati, Y. F., 2011. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Dan Kesehatan Masyarakat Kaitannya Dengan Masalah Gizi Underweight, Stunted, Dan Wasted Di Indonesia: Pendekatan Ekologi Gizi, *Jurnal Gizi dan Pangan*, 6(1), pp. 59. doi: 10.25182/jgp.2011.6.1.59-65.

UNICEF, 2013. *Improving Child Nutrition*. USA : UNICEF

United Nations Administrative Committee on Coordination/Sub-Committee on Nutrition (ACC/SCN), 1997. Third Report on the World Nutrition Situation, pp. 146. doi: 10.1007/s10973-009-0069-5.

WHO, 2011. Haemoglobin Concentrations for The Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity, *Micronutrients Indicators*, pp. 1–6. doi: 2011.

WHO, 2011. Iron Deficiency Anaemia Assessment, Prevention and Control: A Guide for Programme Managers, pp. 132. doi: 10.1136/pgmj.2009.089987.

WHO, 2018. Global Standards for Health Promoting Schools. from <http://www.who.int>

WHO, 2013. World Malaria Report. from <http://www.who.int>

Yanti, D., Irwanto, I., Wibowo, A., 2017. Pengaruh Kadar Hb Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Kelas II-VI Di SDN Sonoageng 6 Prambon Nganjuk, *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), p. 97. doi: 10.20473/ijph.v12i1.2017.97-105.

Yatim F., 2006. 30 *Gangguan Kesehatan pada Anak Usia Sekolah*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, pp. 53–62.